

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Sejarah Fisip**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 07 tahun 1961, Universitas Diponegoro di tetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri mulai tanggal 15 Oktober 1960 (tanggal ini ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro). Adapun Fakultas yang ada pada saat itu adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, terdiri dari 2 bagian:
  - a. Bagian Hukum
  - b. Bagian Sosial Politik
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Teknik
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Semarang dengan cabang di Surakarta.

Sebelum menjadi fakultas yang berdiri sendiri di lingkungan Universitas Diponegoro, Fakultas Sosial dan Politik telah mengalami perkembangan selama 12 (dua belas) tahun. Pada hakekatnya embrio Fakultas Sosial dan Politik sudah ada sejak berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM) pada Universitas Semarang tanggal 1 Maret 1957; dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 7 tahun 1961 tanggal 21 Maret 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro Semarang, Akademi Administrasi Negara dimasukkan untuk sementara sebagai bagian Sosial dan Politik dalam lingkungan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Usaha-usaha untuk menjadikan Fakultas Sosial dan Politik berdiri sendiri sudah dimulai sejak tahun 1962 dengan membentuk “Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Diponegoro”, berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Presiden Universitas Diponegoro No 28/c tanggal 6 Januari 1962 dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua : Drs. Sukardjan Hadisutikno

Sekretaris : Drs. Fajar

Anggota : 1. Drs. Hartoyo

2. M. Marsono

Di dalam perkembangan selanjutnya, maka untuk mempercepat pendirian Fakultas Sosial dan Politik dibutuhkan masukan dan atau pemikiran yang lebih komprehensif. Untuk itu melalui Keputusan Pejabat Rektor Universitas Diponegoro No. 41/Skpt/SKJ/1968, tanggal 18 Agustus 1968. Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Diponegoro ditambah anggota. Selengkapnya susunan panitia menjadi:

Ketua : Drs. Sukardjan Hadisutikno

Sekretaris : Drs. Fajar

Anggota : 1. Drs. Hartoyo

2. M. Marsono

3. Drs. Soetomodradjat

4. Drs. Kuncoro Hadi

5. Satjipto Rahardjo, SH

Akhirnya cita-cita untuk mendirikan Fakultas yang berdiri sendiri itu dapat terwujud dengan diterbitkannya Keputusan Direktur Jendral Perguruan Tinggi No. 116 tahun 1968 tanggal 9 Desember 1968 tentang Pemecahan FHPM menjadi:

1. Fakultas Hukum.
2. Fakultas Sosial dan Politik, Terhitung mulai 1 Januari 1969 Fakultas Sosial Politik lahir dengan Jurusan yaitu: Administrasi Negara, Pemerintahan, dan Publisistik (sekarang Ilmu Komunikasi) kemudian pada tahun 1970 dibuka Jurusan Administrasi Niaga.

Berdasarkan SK Rektor UNDIP No 08/SKPT09/1983 tanggal 6 Januari 1983 nama Fakultas Sosial dan Politik diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Dengan Jurusan/Program Studi sebagai berikut:

1. Jurusan Ilmu Administrasi
  - a. Program Studi Administrasi Negara
  - b. Program Studi Administrasi Niaga
2. Jurusan Ilmu Pemerintahan
3. Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Jurusan MKDU

Pada perkembangan untuk melebarkan sayapnya, Jurusan MKDU menjadi UPT-MKU sejak tahun 1995 dan akhirnya lepas dan berdiri sendiri dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – UNDIP yang berada di bawah pembinaan Pembantu Rektor I.

Di dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemerataan memperoleh kesempatan belajar maka dengan:

1. SK Rektor No. 280/SK/PT07/1993 tanggal 27 Oktober 1993 dibuka program Reguler II untuk jurusan/Program Studi: Administrasi Negara, Administrasi Niaga, Ilmu Pemerintahan, dan Ilmu Komunikasi;
2. SK Dirjen Dikti No. 234/DIKTI/Kep/1997 tanggal 5 Agustus 1997 tentang pembentukan program studi D-III Ilmu Komunikasi;
3. Surat Dirjen DIKTI No. 1818/D/T/2001 tanggal 29 Mei 2001, tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi D-III Pertanahan dan D-III Keuangan Daerah.
4. Surat Dirjen DIKTI No. 2361/D/T/2001 tanggal 11 Juli 2001, tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi D.III Pemasaran;
5. Surat Dirjen DIKTI No. 3164/D/T/2005 tanggal 28 September 2005, tentang pemberian izin penyelenggaraan Program Studi D-III Administrasi Perkantoran dan Sekretaris.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 285/E/O/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang penyelenggaraan Program Studi Hubungan Internasional.

Di dalam perkembangannya berdasarkan SK Rektor UNDIP No 609 Tahun 2011 program pascasarjana diintegrasikan di fakultas. Oleh karenanya FISIP Undip hingga tahun 2014 mengelola program pascasarjana yang meliputi:

1. Program Magister Ilmu Administrasi
2. Program Magister Ilmu Politik
3. Program Magister Ilmu Komunikasi
4. Program Doktor Administrasi Publik

## **2.2. Visi dan Misi**

### **2.2.1. Visi**

Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah “Menjadi Fakultas yang Unggul di Bidang Sosial dan Politik Pada Tahun 2020”.

### **2.2.2. Misi**

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional,
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang unggul untuk pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik,
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian dengan memanfaatkan kompetensi keilmuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat,
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

### **2.2.3. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro bertujuan:

1. Mewujudkan lulusan yang kompeten di bidang politik, administrasi publik, administrasi bisnis, komunikasi, hubungan internasional.
2. Mewujudkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.
3. Mewujudkan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya.
4. Mengembangkan program akademik dan nonakademik sesuai dengan perkembangan ipteks, kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

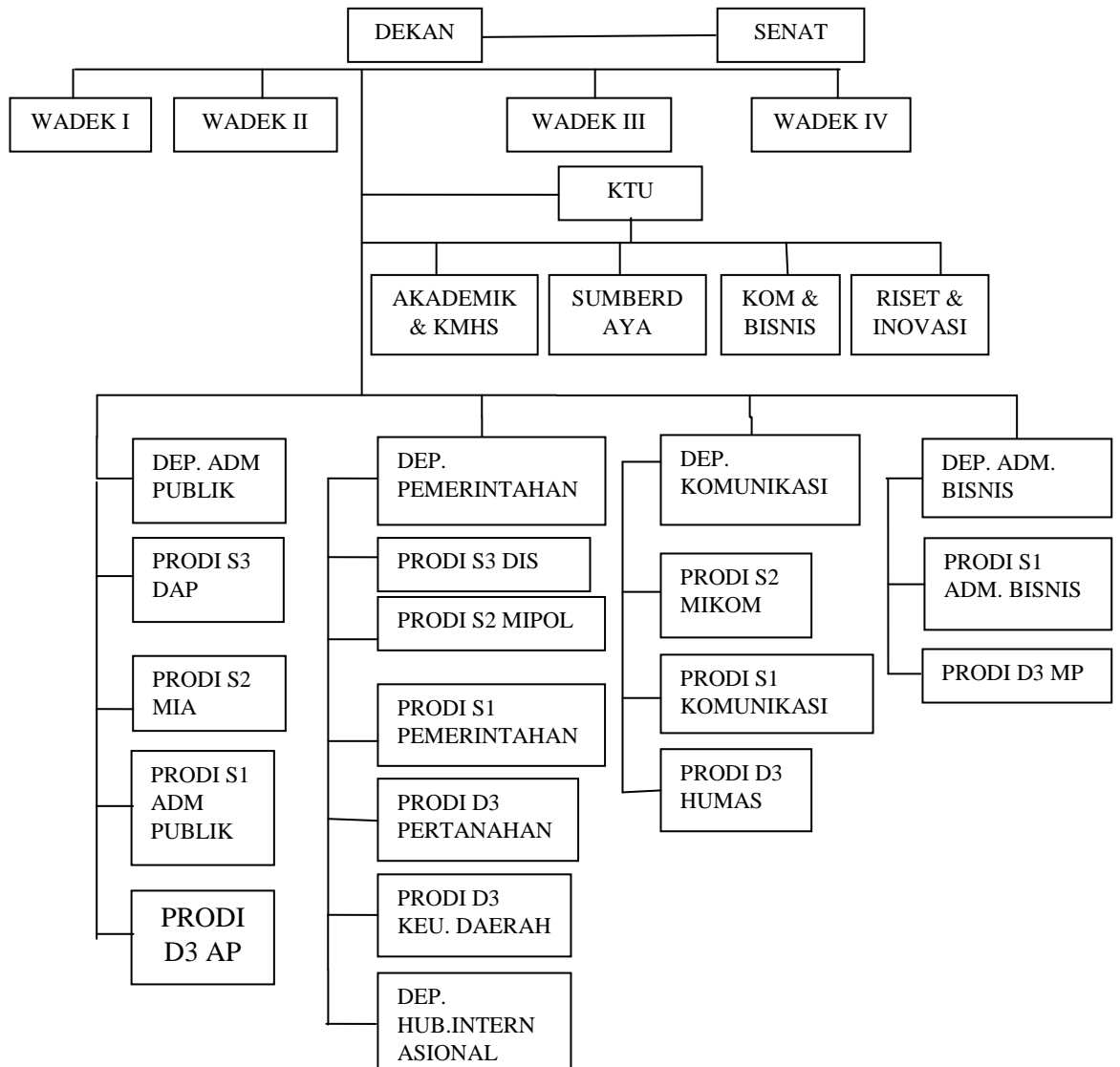
5. Mengembangkan sistem informasi sesuai dengan perkembangan Iptek.
6. Meningkatkan tata kelola fakultas yang profesional, kapabel, dan akuntabel.

### **2.3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007). Struktur organisasi pada Fisip Undip adalah struktur organisasi garis karena, bentuk organisasinya sederhana dan jumlah anggotanya sedikit. Adapun bentuk struktur organisasi Fisip Undip sebagai berikut:

## Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

### Universitas Diponegoro



Sumber: Pelayanan Informasi Fisip Undip

Berikut penjelasan bagan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro berdasarkan tugas pokoknya :

1. Dekan

Dekan dalam Fakultas bertugas untuk memimpin, mengkoordinir, dan mengelola kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi demi terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang bermutu dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian bidang sosial politik yang memiliki jejaring nasional maupun internasional.

2. Senat

Senat dalam Fakultas mempunyai tugas yang diatur dengan peraturan tersendiri. Keanggotaan Senat Fakultas terdiri dari para guru besar, dekan, ketua jurusan dan wakil-wakil dari jurusan masing-masing 2 orang. Senat Fakultas ini diketuai oleh Dekan.

3. Wakil Dekan I ( Bidang Akademik dan Kemahasiswaan )

Wakil Dekan I bertugas mengkoordinasikan penyusunan RBA bidang akademik, mengkoordinasikan penyusunan jadwal kuliah, mengkoordinasikan pelaksanaan yudisium, mengkoordinasikan pelaksanaan wisuda, mengkoordinasikan pelaksanaan ujian dan mengkoordinasikan penerimaan mahasiswa baru bidang akademik.

4. Wakil Dekan II ( Bidang Sumber Daya )

Wakil Dekan II bertugas menyusun Renstra dan RKT di bidang administrasi umum, perencanaan, keuangan dan kepegawaian sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai dan tujuan Fakultas, menyusun rencana,



mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, perlengkapan serta merumuskan kebijaksanaan di bidang keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, tatalaksana, kerumahtanggaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.

5. Wakil Dekan III ( Bidang Komunikasi dan Bisnis )

Wakil Dekan III bertugas membantu dekan dalam menyusun rencana Bisnis anggaran kemahasiswaan, menyelenggarakan rapat kerja bidang kemahasiswaan, menyelenggarakan public hearing dengan mahasiswa, mengkoordinasikan pemanfaatan laboratorium kewirausahaan untuk 10 Program Studi dan lain sebagainya.

6. Wakil Dekan IV ( Bidang Riset dan Inovasi )

Wakil Dekan III bertugas membantu dekan dalam menyusun rencana dibidang riset dan inovasi yang akan dilakukan oleh Fakultas.

7. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala bagian tata usaha ini bertugas memimpin, mengkoordinir, mengelola penyusunan program kerja bagian kegiatan pelayanan Administrasi Akademik, Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, Administrasi Umum dan Pengelolaan Aset, Administrasi Kemahasiswaan, di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Kementerian Pendidikan Nasional.

#### 8. Kepala Subbagian Akademik

Kepala Subbagian Akademik bertugas memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan layanan administrasi pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk kelancaran tugas.

#### 9. Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian

Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian bertugas untuk memimpin, mengkoordinasikan, mengelola penyusunan program kerja bagian Keuangan dan Kepegawaian dan Pembinaan Keuangan dan Kepegawaian, serta analisis jabatan dan penyajian informasi jabatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

#### 10. Kepala Subbagian Umum dan Pengelolaan Aset

Kepala Subbagian Umum dan Pengelolaan Aset bertugas menyusun rencana, mengkoordinasikan urusan tata usaha, tata persuratan, kerumahtanggan, ketertiban, keindahan, perlengkapan, hukum dan tata laksana di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIP berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

#### 11. Kepala Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni

Kepala Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni bertugas untuk memimpin, mengkoordinasi, menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Kasubbag Kemahasiswaan dan Alumni berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan yang

berhubungan dengan Subbagian Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

#### 12. Ketua Departemen

Ketua Departemen bertugas untuk mengkoordinir kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup departemen.

#### 13. Sekretaris Departemen

Sekretaris Departemen bertugas untuk mengkoordinir kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup departemen.

#### 14. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi bertugas mengkoordinir kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Program Studi.

#### 15. Sekretaris Program Studi

Sekretaris Program Studi bertugas mengkoordinir kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Program Studi.

*(Sumber: Buku Pedoman FISIP UNDIP )*

#### 2.4. Sistem Informasi Akademik Berbasis Website

Di dalam uraian ini penulis mengambil informasi secara langsung dengan mewawancarai Pak Amni Zarkasyi Rahman, SAP, M. Si sebagai koordinator simaweb di Departemen Administrasi Publik Fisip Undip. Penulis mengutip pernyataan Pak Amni yang kemudian penulis jadikan uraian paragraf di bawah ini.

Website merupakan perkembangan penyaluran informasi melalui dunia virtual atau jaringan internet. Di Fisip pengembangan website sudah sampai kepada pemanfaatan penggunaan sistem informasi akademik berbasis website. Semula Fisip menggunakan sistem informasi akademik berbasis aplikasi yang kemudian berubah dengan sistem website yaitu simaweb. Perbedaan website dan simaweb terletak pada fungsi dan tujuannya. Website digunakan untuk mempublikasikan informasi kegiatan, sedangkan simaweb digunakan untuk proses registrasi akademik mahasiswa dan dosen.

Simaweb memiliki keterkaitan dengan website Fisip, yaitu sama-sama menggunakan fasilitas website sebagai basis pengolahan datanya. Simaweb adalah sistem yang sukses menjadikan kinerja pelayanan untuk mahasiswa karena cara kerja sistem yang lebih cepat dan akurat. Simaweb menggantikan siska sebagai sistem informasi akademik berbasis aplikasi karena cara kerja aplikasi yang dapat diakses hanya melalui komputer, sedangkan simaweb dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui *handphone*. Mahasiswa akan semakin mudah ketika *input* KRS dan dosen semakin dipermudah ketika melakukan evaluasi.

Fasilitas simaweb bukan dibuat oleh Fisip sendiri, melainkan ikut dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang sudah memakai sejak 2006 dan dinilai merupakan sistem yang paling maju diantara semua fakultas di Universitas Diponegoro. Simaweb juga dibuat oleh pihak ketiga sama seperti halnya website Fisip, namun simaweb sudah lebih cepat mengalami perkembangan dan kemajuan. Kekurangan Universitas Diponegoro dalam pelayanan sistem informasi akademik adalah Undip tidak memiliki sistem informasi yang *general* atau umum, sehingga Fisip dalam hal ini harus ikut pinjam dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Kelebihan sistem informasi akademik berbasis website adalah:

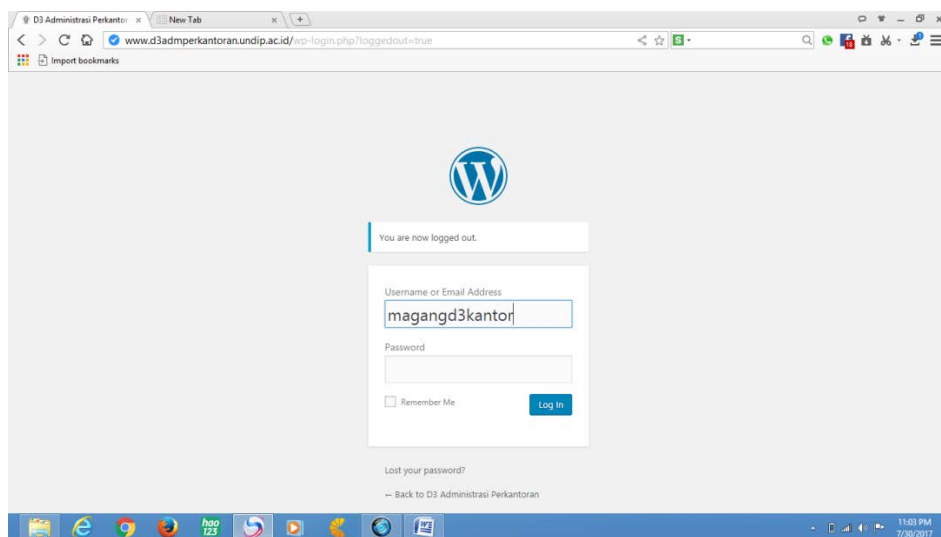
1. Data pada simaweb lebih sinkron, sedangkan di siska masih banyak data yang belum valid dan tidak teratur.
2. Pada halaman simaweb mahasiswa dapat mengirim pesan kepada dosen dan langsung tampil di halaman depan simaweb.
3. Seluruh tenaga pendidik dapat mengakses semua data mahasiswa, mulai dari mahasiswa bergabung dengan Fisip, jadwal mata kuliah yang diambil tiap semester, Indeks Prestasi, dan jumlah peminjaman buku Perpustakaan.
4. Fasilitas menu pada simaweb lebih komplit dari sistem informasi akademik berbasis aplikasi.
5. Tenaga pendidik dapat memproses secara langsung dalam menginput nilai mahasiswa. Sistem ini merupakan proses desentralisasi yang membuat departemen bertanggung jawab atas departemennya sendiri.

## 2.5. Langkah-langkah Mempublikasikan Informasi ke Website

Informasi atau berita yang sudah jadi dan ditampilkan ke website sebelumnya melewati proses *upload*. Informasi yang mulanya berbentuk selebaran kertas dan *file* kemudian diolah menjadi informasi digital yang dapat diakses dari mana saja. Proses tersebut melewati suatu sistem yang bernama *Wordpress*. Sistem inilah yang berperan penting dalam pengolahan informasi. Jika terjadi salah input pada sistem, informasi tidak akan tampil dalam jendela website.

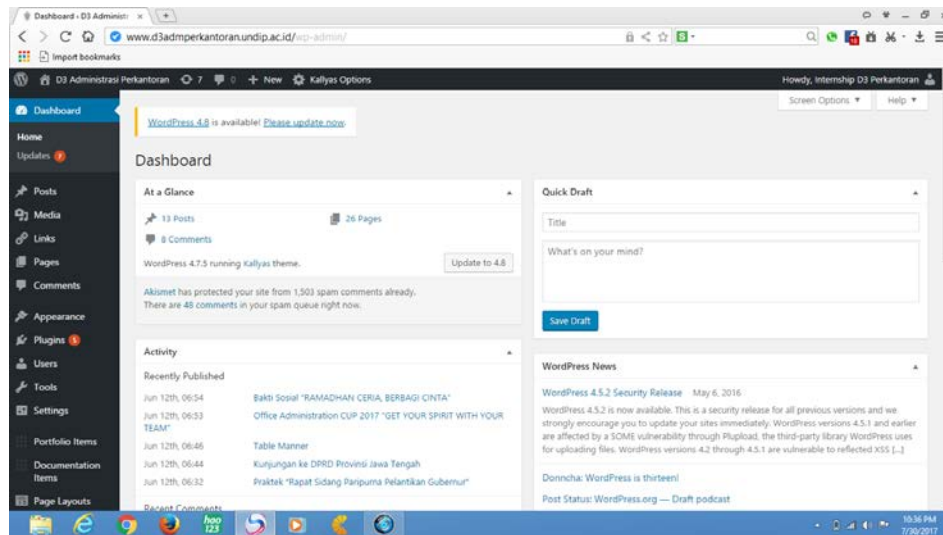
Berikut langkah-langkah memasukkan informasi menjadi bentuk website.

1. Sebelum masuk ke dalam sistem, petugas atau operator harus memasukkan identitas diri berupa *username* dan *password* yang telah dibuat saat awal pembuatan website. Layanan ini sebagai pengaman agar tidak semua orang dapat masuk ke dalam sistem karena sifat website yang universal dan dapat dilihat oleh semua orang.

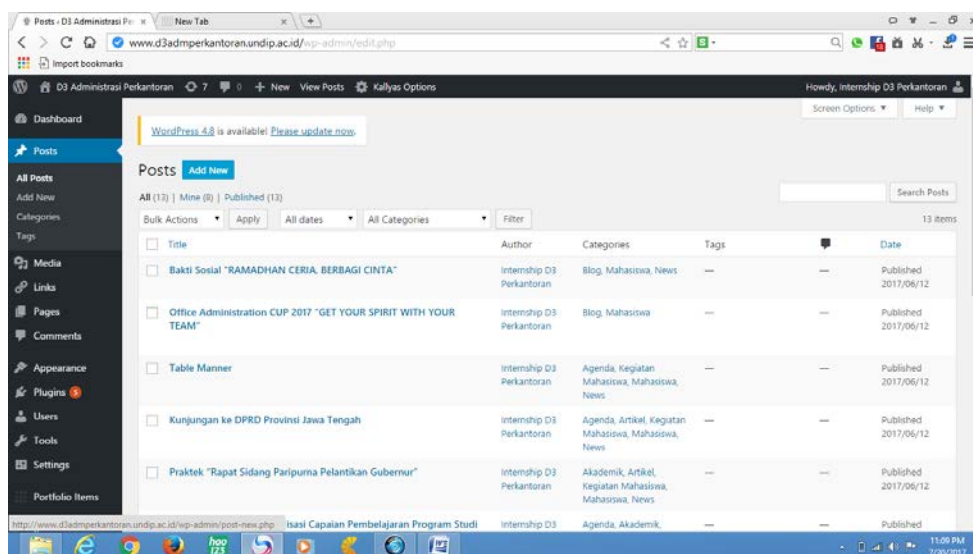


2. Setelah memasukkan *username* dan *password* dan berhasil *login*, maka akan tampil halaman pertama atau halaman depan sistem untuk mengawali informasi seperti apakah yang akan di*upload*. Banyak kategori yang dapat dipilih untuk

menerbitkan informasi, mulai dari berita, informasi, pengumuman, dan berbagai jenis postingan yang akandiupload.

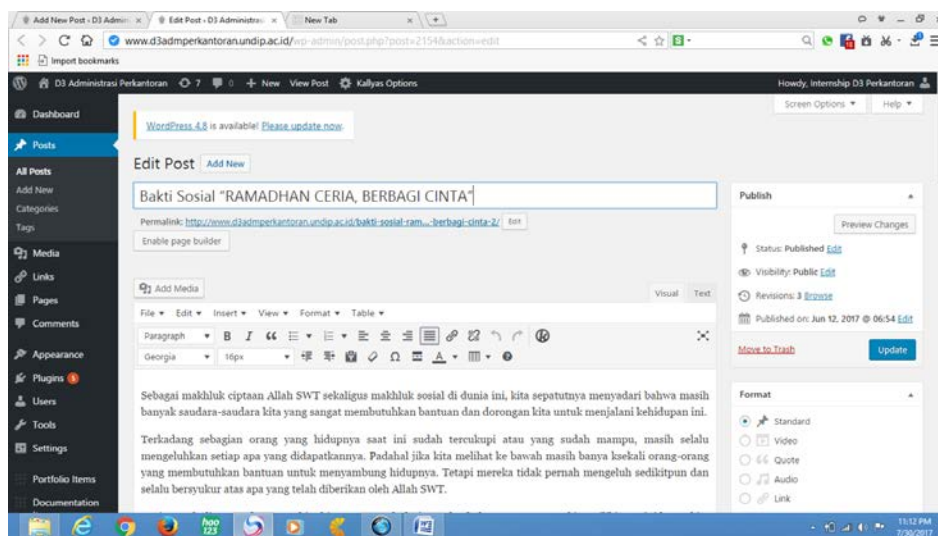


3. Kemudian pilih menu *Post* untuk memulai lembar kerja baru



4. Setelah masuk ke menu *Post*, operator akan memasukkan Judul yang akan dimuat semenarik mungkin agar niat pembaca informasi meningkat. Di dalam sistem terdapat menu yang hampir mirip dengan *Microsoft Word* yang berfungsi menuliskan informasi dengan dasarpengolah kata. Untuk menarik perhatian pembaca dan menggambarkan situasi informasi yang dimuat dalam website,

masukkan foto yang menggambarkan inti informasi atau berita yang nantinya akan terlihat di halaman website. Selanjutnya apabila sudah dirasa selesai maka operator harus memilih sesuai kategori isi berita atau informasi agar penataan letak di website rapi dan mudah dicari sesuai kategori yang ada. Jika sudah cukup maka klik *update* dan secara otomatis sistem akan memasukkan data yang dibuat dan ditampilkan di website.



## 5. Hasil akhir tampilan website

